



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**KEBEBASAN BEREKSPRESI *DIGITAL NATIVE*
DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK**
(Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa dalam
Penggunaan Media Sosial)

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom.)

Hanna Maria Manurung
12140110174

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALSM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2016

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh dan gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh siap DICABUT.

Tangerang, Juni 2016

Hanna Maria Manurung



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Kebebasan Berekspresi *Digital Native* di Media Sosial Facebook”

(Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa dalam Penggunaan Media Sosial)

oleh

Hanna Maria Manurung

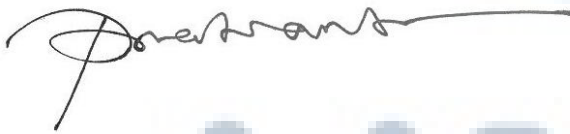
telah diujikan pada hari Rabu, 8 Juni 2016,

pukul 10:00 s.d. 11:30 dan dinyatakan lulus

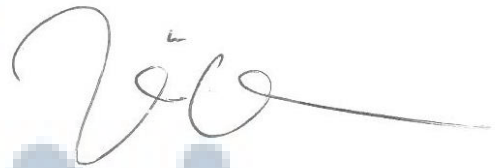
dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji Ahli

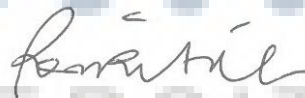


Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom., M.A.



F. X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A.

Dosen Pembimbing



Dr. Rajab Ritonga, M.Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komuniakasi



Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dengan tepat waktu.

Banyak kendala yang menghambat proses penulisan skripsi ini, namun dukungan dan semangat dari orang-orang sekitar kembali mengingatkan peneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rajab Ritonga, M.Si selaku dosen pembimbing, atas waktu, tenaga, dan kesabarannya selama membimbing peneliti hingga selesai.
2. Bapak Albertus Magnus Prestianta, S.I.Kom., M.A., selaku ketua sidang skripsi, terima kasih banyak atas saran perbaikan penelitian yang mendetil namun fundamental dan bimbingannya saat membantu peneliti mengarahkan metode penelitian.
3. Bapak F. X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A., selaku penguji ahli sidang skripsi, terima kasih untuk membimbing peneliti memahami betul teknis penelitian ini.
4. Ibu Dr. Bertha Sri Eko M, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi untuk matakuliah yang sudah Ibu susun sedemikian rupa bermanfaat bagi perkuliahan, praktek kerja magang, dan penulisan skripsi peneliti.

5. Papa, Mama, dan Kak Becky. Terima kasih banyak karena tidak pernah putus pengharapan pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
 6. Kedua teman sekaligus narasumber penelitian, Skolastika Lupitawina dan Aniq Tasia, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk diwawancara sampai larut malam di Facebook guna melengkapi data penelitian.
 7. Bayu, Githa, Robby, Salma, dan Tamara atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada peneliti selama penulisan skripsi.
 8. Terakhir, Marshall Sautlan, terima kasih banyak atas dukungan, waktu, tenaga, dan kesabaran di kala suka maupun duka hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Akhir kata, saya berharap skripsi saya dapat memberi pengetahuan baru bagi pembaca, dan dapat menjadi referensi bagi yang hendak meneliti topik penelitian yang serupa.

Tangerang, Juni 2016

Hanna Maria Manurung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.4 KEGUNAAN PENELITIAN.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	7
2.2 TEORI DAN KONSEP YANG DIGUNAKAN	
2.2.1 KERANGKA TEORI	
2.2.1.1 Teori Konstruksi Realitas.....	14
2.2.1.2 Teori Interaksi Simbolik.....	18
2.2.1.3 Teori Manajemen Privasi Komunikasi.....	25
2.2.2 KERANGKA KONSEP	
2.2.2.1 <i>New Media</i>	29
2.2.2.2 Media Sosial Facebook.....	33
2.2.2.3 Realitas Sosial-Siber.....	43
2.2.2.4 <i>Digital Native</i>	48
2.2.2.5 Kebebasan Berekspresi.....	49

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 JENIS DAN SIFAT PENELITIAN.....	53
3.2 METODE PENELITIAN.....	55
3.3 SUBJEK PENELITIAN.....	57
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	59
3.5 KEABSAHAN DATA.....	61
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA.....	62
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN.....	64
4.1.1. INFORMAN 1.....	65
4.1.2. INFORMAN 2.....	66
4.2. HASIL PENELITIAN	
4.2.1. Media Sosial Facebook.....	67
4.2.2. Kebebasan Berekspresi.....	68
4.3. PEMBAHASAN	
4.3.1. Teori Konstruksi Realitas Sosial.....	70
4.3.2. Teori Interaksi Simbolik.....	73
4.3.3. Teori Manajemen Privasi Komunikasi.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. KESIMPULAN.....	86
5.2. SARAN.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1. Profil Informan.....	64



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jenis-jenis Batasan.....	27
Gambar 2.2. Segitiga Realitas Sosial-Siber.....	44
Gambar 2.3. Segitiga Realitas Sosial-Siber Dimensi Waktu.....	45
Gambar 2.4. Segitiga Realitas Sosial-Siber Dimensi Ruang.....	47
Gambar 2.5. Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1. Modifikasi Makna Informan 1.....	76
Gambar 4.2. Modifikasi Makna Informan 2.....	77
Gambar 4.3. Informasi Privat Informan 1.....	80
Gambar 4.4. Informasi Privat Informan 2.....	81
Gambar 4.5. Persetujuan atas Kebijakan Facebook.....	83
Gambar 4.6. Facebook Policies.....	83
Gambar 4.7. Opsi Blokir Konten.....	84

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

- INFORMAN 1
- INFORMAN 2

FORM KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

CURRICULUM VITAE

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dua *digital native* mengonstruksi kebebasan berekspresinya di media sosial Facebook dengan menggunakan tiga teori. Teori utama yakni teori Konstruksi Sosial atas Realitas, teori pendukung yakni teori Interaksi Simbolik, dan teori Manajemen Privasi Komunikasi.

Teori Konstruksi Sosial atas Realitas yang dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann menjelaskan bahwa realitas diinterpretasikan berbeda-beda oleh setiap individu. Perbedaan interpretasi dapat menimbulkan perbedaan paham antarindividu bila tidak disosialisasikan. Sedangkan teori Interaksi Simbolik adalah turunan dari Konstruksi Sosial atas Realitas yang dikemukakan oleh George Herbert Mead, yang menjelaskan bahwa proses interpretasi realitas melibatkan interaksi simbolik dari individu lain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus model Robert E. Stake yang memegang paradigma konstruktivis. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik sampling purposif, maka dipilihlah dua orang *digital native* yaitu Skolastika Lupitawina (22) dan Aniq Tasia (21). Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis *coding* model Neuman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua *digital native* bebas berekspresi menggunakan media sosial Facebook. Keduanya mengonstruksi kebebasan berekspresi sebagai bentuk tanggungjawab atas status, konten, dan komentar yang diunggah di Facebook. Hal ini dikarenakan kedua *digital native* menggunakan Facebook untuk hiburan, dan kedua *digital native* tidak suka menyinggung topik-topik sensitif seperti agama, ras, dan gender.

Kata kunci : Media sosial, Facebook, realitas sosial-siber, *digital native*, kebebasan berekspresi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA